

Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi, Pemeriksaan Tekanan Darah dan Golongan Darah di Jalan Baru Lanud Wiradinata Kota Tasikmalaya

Lilis Lismayanti¹, Imas Masriah¹, Dea Puspita¹, Alisya Julieta Freestiya Karyana¹, Ulfi Afifah¹,

¹Program Sarjana Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Informasi Artikel	ABSTRAK
Vol. 1 No. 1 Hal 01-05 ©The Author(s) 2025	Kesehatan merupakan kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang sangat penting untuk kehidupan produktif. Dalam rangka mendukung upaya pencegahan dan pemeliharaan kesehatan, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan layanan pemeriksaan golongan darah kepada masyarakat di CFD Jalan Baru Lanud Wiradinata Kota Tasikmalaya. Pemeriksaan ini dilakukan menggunakan metode slide yang sederhana dan cepat untuk menentukan golongan darah ABO. Kegiatan ini dimulai dengan pemeriksaan tekanan darah, dilanjutkan dengan pemeriksaan golongan darah menggunakan darah yang diambil dari jari. Hasil pemeriksaan menunjukkan distribusi golongan darah yang bervariasi, dengan golongan darah O paling banyak ditemukan (57,89%), diikuti golongan darah B (21,05%), A (15,79%), dan AB (5,26%). Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan dokumentasi bersama pengunjung dan anggota pengabdian masyarakat. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengetahui golongan darah sebagai bagian dari pemeliharaan kesehatan dan pencegahan komplikasi medis.
Submit : 01 November 2024 Revisi : 20 Desember 2024 Diterima : 25 Januari 2025 Publikasi online : 31 Januari 2025	
Kata Kunci Golongan Darah, Pendidikan Kesehatan, Masyarakat	
Penanggungjawab Lilis Lismayanti Phone: +62 812-2387-2110 E-mail: lilis.lismayanti@umtas.ac.id	

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang memungkinkan seseorang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Pembangunan kesehatan, sebagai bagian dari pembangunan nasional, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan setiap individu dalam menjaga kesehatannya sehingga tercapai tingkat kesehatan masyarakat yang optimal.

Sejalan dengan visi Departemen Kesehatan Indonesia, yaitu menciptakan masyarakat yang mandiri dalam menjaga kesehatan serta mencapai tingkat kesehatan yang optimal, berbagai upaya kesehatan dilakukan, termasuk pemeliharaan kesehatan (preventif), peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif). Upaya ini dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan

berkelanjutan dengan melibatkan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, semua komponen, baik pemerintah, tenaga kesehatan, maupun masyarakat, harus bekerja secara integral. Sebagai langkah pencegahan dalam menangani komplikasi penyakit, beberapa pemeriksaan dasar diperlukan, seperti pemeriksaan golongan darah dan tes glukosa darah, yang penting untuk mendeteksi risiko kesehatan secara dini.

Darah merupakan salah satu komponen paling penting dalam tubuh karena fungsinya sebagai alat transportasi (Selano, Marwaningsih, & Setyaningrum, 2020). Kekurangan darah dapat memicu sejumlah penyakit, seperti anemia, hipotensi, serangan jantung, dan beberapa penyakit lainnya (Swastini et al., 2016).

Selain itu, beberapa kondisi seperti kecelakaan, luka bakar, dan proses persalinan sering membutuhkan transfusi darah akibat tingginya risiko perdarahan.

Terdapat dua jenis penggolongan darah yang paling penting, yaitu penggolongan A-B-O dan Rhesus (faktor Rh) (Suyasa et al., 2017). Transfusi darah dari golongan yang tidak kompatibel dapat menyebabkan reaksi imunologis serius, seperti anemia hemolitik, gagal ginjal, syok, hingga kematian (Harahap et al., 2018). Oleh karena itu, setiap individu perlu mengetahui dan memeriksakan golongan darahnya.

Sebagai informasi, sekitar 8% dari total berat badan manusia terdiri dari darah. Darah memiliki peran yang sangat penting dalam tubuh karena berbagai fungsi dan kegunaannya. Mengingat manfaatnya yang beragam, komposisi darah terbilang kompleks. Oleh karena itu, penting untuk memahami fungsi dan komposisi darah pada tubuh manusia (Aji, 2020; Hasanuddin et al., 2022).

Secara umum darah memiliki 4 golongan yaitu: golongan darah A dimana golongan darah A mempunyai antigen A dan anti - B, golongan darah B yaitu golongan darah yang memiliki antigen B dan anti - A, golongan darah O golongan darah yang

memiliki antibodi tetapi tidak memiliki antigen, dan golongan darah AB golongan darah yang memiliki antigen tetapi tidak memiliki antibodi.

Pemeriksaan golongan darah ABO dilakukan untuk menentukan jenis golongan darah pada manusia. Penentuan golongan darah ABO pada umumnya dengan menggunakan metode Slide. Metode ini didasarkan pada prinsip reaksi antara aglutinogen (antigen) pada permukaan eritrosit dengan aglutinin yang terdapat dalam serum/plasma yang membentuk aglutinasi atau gumpalan. Metode slide merupakan salah satu metode yang sederhana, cepat dan mudah untuk pemeriksaan golongan darah

METODE

Waktu dan Tempat Pengabdian Masyarakat

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2024 di CFD Jalan Baru Lanud wiradinata Kota Tasikmalaya

Desain Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Desain kegiatan ini menggunakan metode deskriptif observasional, yang bertujuan untuk menggambarkan hasil pemeriksaan golongan darah berdasarkan observasi di lapangan.

Tahapan Kegiatan

Tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari pengecekan golongan darah kepada pengunjung yang datang ke CFD dan mengunjungi stand pemeriksaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemeriksaan golongan darah kepada pengunjung yang datang ke stand pemeriksaan golongan darah di CFD Jalan Baru Lanud wiradinata Kota Tasikmalaya. Kegiatan tersebut diawali dengan pengecekan tekanan darah kemudian dilanjutkan dengan pengecekan golongan darah.

Pemeriksaan golongan darah dimulai dengan swab alkohol pada jari, kemudian

ditusuk dengan blood lancet. Darah diteteskan pada kertas golongan darah sebanyak 1 tetes menyesuaikan lingkaran pada kertas. Setelah itu ditetesi dengan antigen A dan antigen B. Setelah sekitar 30-60 detik, hasil pemeriksaan dapat diketahui golongan darah.

Setelah dilaksanakan pemeriksaan golongan darah pada masyarakat secara menyeluruh, maka didapatkan hasil pemeriksaan type golongan darah yang bervariasi. Proses pemeriksaan golongan darah disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses pemeriksaan golongan darah

Berdasarkan pemeriksaan golongan darah pada pengunjung CFD di Jalan Baru Lanud wiradinata Kota Tasikmalaya didapatkan hasil bahwa terdapat semua tipe golongan darah yaitu A, B, AB, dan O. Hasil pemeriksaan golongan darah disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil pemeriksaan golongan darah

Berdasarkan hasil pemeriksaan golongan darah yang dilakukan di CFD Jalan Baru Lanud wiradinata Kota Tasikmalaya didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 1

		Frequenc y	Percent
Valid	Laki-laki	6	31,58%
	Perempuan	13	68,42%
	Total	19	100,0 %

Distribusi responden pada Tabel 1 menunjukkan karakteristik jenis kelamin, di mana terdapat 6 orang laki-laki (31,58%) dan 19 orang perempuan (68,42%). Pada pemeriksaan golongan darah yang dilakukan kepada pengunjung CFD, responden perempuan memiliki persentase terbesar, yaitu 68,42% dari total keseluruhan. Hal ini disebabkan oleh waktu pelaksanaan kegiatan pemeriksaan golongan darah yang dilakukan pada pagi hari, sementara responden laki-laki memiliki aktivitas utama, yaitu bekerja pada pagi hari. Akibatnya, jumlah responden laki-laki yang hadir saat kegiatan pemeriksaan golongan darah berlangsung menjadi lebih sedikit.

Tabel 2

		Frequency	Percent
Valid	A	3	15,79%
	B	4	21,05%
	AB	1	5,26%
	O	11	57,89%
	Total	19	100,0%

Berdasarkan Tabel 2, hasil pemeriksaan golongan darah yang dilaksanakan di CFD Jalan Baru Lanud Wiradinata Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa golongan darah A ditemukan pada 3 orang, golongan darah B pada 4 orang, golongan darah AB pada 1 orang, dan golongan darah O pada 19 orang.

Hasil pemeriksaan golongan darah pada para pengunjung CFD di Jalan Baru Lanud Wiradinata Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa golongan darah O memiliki persentase terbesar, yaitu 57,89%, diikuti golongan darah B sebesar 21,5%, golongan darah A sebesar 15,79%, dan golongan darah AB sebesar 5,26%. Pada membran permukaan sel darah merah, terdapat jenis karbohidrat dan protein yang bervariasi. Protein yang

menempel di permukaan sel darah merah disebut sebagai antigen hereditas, yang bertugas menentukan golongan darah. Berdasarkan antigen yang menempel di permukaan sel darah merah, golongan darah dibagi menjadi golongan darah A, B, AB, dan O.

Berdasarkan Tabel 2, hasil pemeriksaan golongan darah yang dilaksanakan di Jalan Baru Lapangan Udara Wiradinata Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa golongan darah O adalah yang terbanyak, sementara golongan darah AB adalah yang paling sedikit. Hal ini disebabkan karena golongan darah AB memerlukan keberadaan dua antigen, yaitu A dan B, sehingga golongan darah AB merupakan golongan darah yang jarang dijumpai di dunia. Sebuah penelitian menyatakan bahwa golongan darah AB hanya dimiliki oleh kurang dari 5% dari total populasi dunia.

Kemudian setelah dilaksanakannya pemeriksaan golongan darah para pengunjung stand di CFD, lalu dilanjutkan dengan sesi dokumentasi bersama dengan para pengunjung yang mengikuti pemeriksaan Golongan darah tersebut, setelah itu dilanjutkan sesi dokumentasi para anggota yang mengikuti pengabdian masyarakat.



Gambar 3. Stand di CFD Lanud



Gambar 4. Stand di CFD Lanud

SIMPULAN

Hasil pemeriksaan golongan darah di CFD Jalan Baru Lanud Wiradinata diperoleh hasil persentase golongan darah A yaitu 15,79%, golongan darah B yaitu 21,05%, golongan darah AB yaitu 5,26%, dan golongan darah O yaitu 57,89%. Hasil pemeriksaan golongan darah ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber informasi identitas dan sarana untuk memenuhi kebutuhan darah.

REFERENSI

- Fitryadi, K., & Sutikno, S. (2016). Pengenalan Jenis Golongan Darah Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan Perceptron. *Jurnal Masyarakat Informatika*, 7(1), 1-10.
- Fusvita, A., Sultanul Aulya, M., Devianti Ningsih, S., Eka Ayu Pratiwi, N., & Anggraeni. (2023). Pemeriksaan Golongan Darah Dan Rhesus Pada Masyarakat Desa Puuwonua Kecamatan Andowia. *Jurnal Abdi Dan Dedikasi Kepada Masyarakat Indonesia (NadiKami)*, 01(2), 15-20.
- Guyton, Arthur C., (1997). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi V. EGC. Jakarta
- Hasin, A., Dwiwana, A., & Nurdin, A. A. (2025). Pemeriksaan Golongan Darah Sebagai Skrining Awal Untuk Mengetahui Tipe Golongan Darah Di Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 3(1), 25-32.
- Lestari, D. F., Fatimatuzzahra, F., & Jarulis, J. (2020). Pemeriksaan Golongan Darah dan Rhesus Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Bengkulu Utara. *Jurnal Solma*, 9(2), 308-315.
- Nuraini, F. R., Muflikhah, N. D., & Nurkasanah, S. (2022). Pemeriksaan Golongan Darah Sistem Abo Rhesus Pada Mahasiswa Stikes Rajekwesi Bojonegoro. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2), 489-496.
- Nurhakim, M., Zakia, D. N., Marjani, M. B., Mulyani, S., Haryadi, D., & Nurlina, F. (2024). Pemeriksaan golongan darah pada masyarakat RW 004 Kelurahan Mulyasari Kecamatan Tamansari. *Balarea: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 27-30.

- Oktari, A., & Silvia, N. D. (2016). Pemeriksaan Golongan Darah Sistem ABO Metode Slide dengan Reagen Serum Golongan Darah A, B, O. *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 5(2), 49-54.
- Sasmita Chandra. (2008). Pengenalan Golongan Darah. FT UI.
- Septiani, S., Achmadi, A., & Yoelianto, Y. A. (2024). Pemeriksaan Golongan Darah dan Glukosa Darah Pada Siswa dan Guru Sekolah Kami. *Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 107-113.